



Bermain Catur Bersama Ayah

Keian Elmalouf Nugroho



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Selasa malam, aku ada di rumah saja. Aku merasa bosan. Lalu aku mengajak Ayahku untuk bermain catur. Saat itu Ayahku sedang menonton TV. Ayahku setuju untuk bermain catur denganku.

Ayahku dan aku bermain catur di ruang tamu. Aku suka bermain catur karena catur membuat aku lebih pintar berstrategi.



Ayahku pintar bermain catur. Lalu, aku meminta Ayahku untuk mengajari aku bermain catur. Papan catur berbentuk persegi Panjang. Papan

catur terbuat dari kayu. Warnanya hitam dan putih.

Catur dimainkan oleh 2 orang. Mereka akan melawan 1 sama lain dengan memainkan bidak caturnya. Tapi sebelumnya, kita harus menyusun bidak caturnya. Di barisan depan ada barisan pion. Di bagian belakang, ada ratu, raja, kuda dan lainnya. Kita juga harus tahu gerakan masing-masing bidak caturnya.

Kuda itu gerakannya seperti huruf L. Ratu bisa ke mana - mana. Raja bisa ke mana - mana tetapi gerakannya 1 langkah. Menteri itu gerakannya itu miring. Pion gerakannya itu lurus. Benteng gerakannya lurus dan ke samping.

Kita harus punya strategi untuk menjatuhkan Rajanya. Saat bermain aku menang melawan ayahku. Aku merasa senang. Ayahku kalah karena harus mengorbankan bidak catur ratu atau disebut *blunder queen*.



Aku merasa senang karena bermain dengan ayahku. Aku senang ayah mengajari aku bermain catur. Aku ingin bermain catur lagi bersama ayah agar aku bisa lebih jago berstrategi di permainan catur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.